



FEATURED STORIES

SANPIISAN

SEMARANG CITY , INDONESIA

SEMARANG CITY

CITY OVERVIEW

AREA

372,3KM²

16 SUB-DISTRICT
177 VILLAGE



Trades



Services



Industry



Construction

Semarang City's mainland can be divided into:

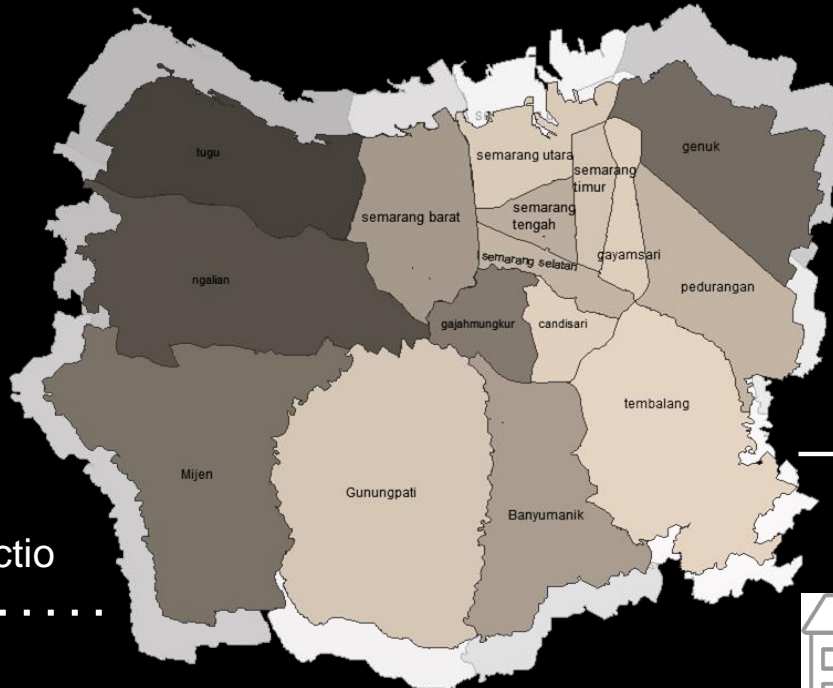
1%
Coastal
plains

Lowlands
33%

Hilly Plain

66%

MASL



TOTAL POPULATION



1,81 millions people

- Number of couples of reproductive age: 246,171
- Number of prospective brides: 9,861
- Number of pregnant women: 25.401
- Number of Live Births: 22.030

HEALTHCARE FACILITIES



37

PUBLIC HEALTH CENTER



32

HOSPITALS

(6 Government Hospitals)
(26 Private Hospitals)



1616

Integrated Healthcare Center



942

First Level Health Facilities

SANPIISAN OUTLINE

In this document, you will learn:

- The purpose and benefits of the SANPIISAN Programme.
- How the programme has reduced maternal and infant mortality.
- Efforts to prevent maternal and infant mortality
- The role of the community and stakeholders in the programme.
- Programme sustainability

SANPIISAN (Outreach Service for Maternal Care and Stunted Children in Semarang City)

The Outreach Service for Maternal Care and Stunted Children in Semarang City (Sanpiisan) is a community initiative that aims to improve the health of mothers, infants, and toddlers in Semarang City. The programme has successfully reduced maternal and infant mortality, prevented stunting, and increased community awareness on the importance of maternal and child healthcare.

SANPIISAN is a macro and comprehensive synergistic effort to accelerate the reduction of maternal and child mortality by involving the community, cross-sectoral organisations, and other stakeholders. maternal and child mortality involving the community, cross-sectors, government and partners.





Supporting Regulations

Acceleration of maternal and child mortality reduction in Semarang City


**Regional Regulation Number 2
Year 2015**
About Maternal and Child Safety

**Regional Regulation
Number 7 Year 2013**
About Breastfeeding In
Semarang City

**The Regional Medium-Term
Development Planning in
Semarang City year 2016-2021**
Regional Development Programme Policy

**Mayor Regulation Number 13
Year 2020**
About Grand Design for Improvement
Quality of Population


Mayor Regulation Number 440/630
about Establishment of Maternal
Perinatal Audit Team to Reduce
Maternal Child Mortality



WALIKOTA SEMARANG


PERATURAN DAERAH KOTA SEMARANG
NOMOR 2 TAHUN 2015
TENTANG
KESELAMATAN IBU DAN ANAK
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
WALIKOTA SEMARANG,

Menimbang : a. bahwa kesehatan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang yang pemenuhannya menjadi tanggungjawab bersama antar individu, keluarga, masyarakat dan pemerintah;
b. bahwa Kesehatan Ibu dan Anak merupakan bagian terpenting dari kesehatan masyarakat;
c. bahwa Keselamatan Ibu dan Anak melalui suatu pendekatan pelayanan yang menyeluruh dan berkesinambungan merupakan faktor utama bagi kehidupan keluarga dan masyarakat, karena tingkat derajat kesejahteraan dan kesehatan keluarga dapat diukur dari angka kematian ibu, angka kematian bayi dan anak balita serta masalah gizi;
d. bahwa angka kematian ibu dan kematian bayi di Kota Semarang masih memerlukan perhatian dan komitmen bersama dari semua pihak dalam mendukung tercapainya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB);
e. bahwa dalam rangka meningkatkan Keselamatan Ibu




WALIKOTA SEMARANG
PERATURAN WALIKOTA SEMARANG
NOMOR 7 TAHUN 2013
TENTANG
PENINGKATAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU
DI KOTA SEMARANG
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
WALIKOTA SEMARANG,

Menimbang : a. bahwa untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, maka perlu upaya peningkatan pemberian Air Susu Ibu yang terdiri dari Inisiasi Menyusu Dini pada bayi baru lahir, pemberian Air Susu Ibu Eksklusif sampai bayi umur 6 bulan, serta penyusuan lanjutan sampai anak berumur 2 tahun;
b. bahwa dalam rangka peningkatan pemberian Air Susu Ibu sebagaimana dimaksud huruf a, maka perlu dilakukan percepatan program peningkatan, Pemberian Air Susu Ibu di Kota Semarang;
c. bahwa untuk melaksanakan maksud tersebut diatas, maka perlu dibentuk Peraturan Walikota Semarang tentang Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu di Kota Semarang.



WALIKOTA SEMARANG
PROVINSI JAWA TENGAH
PERATURAN DAERAH KOTA SEMARANG
NOMOR 11 TAHUN 2017
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KOTA SEMARANG NOMOR 6
TAHUN 2016 TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH
DAERAH KOTA SEMARANG TAHUN 2016-2021
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
WALIKOTA SEMARANG,


Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 264 ayat (5) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dapat diubah apabila berdasarkan hasil pengendalian dan evaluasi tidak sesuai dengan perkembangan keadaan atau penyesuaian terhadap



PROVINSI JAWA TENGAH
PERATURAN WALIKOTA SEMARANG
NOMOR 13 TAHUN 2020
TENTANG
GRAND DESIGN PENGENDALIAN KUANTITAS
PENDUDUK TAHUN 2018-2043
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
WALIKOTA SEMARANG,

Menimbang : a. bahwa untuk memberikan arah kebijakan pembangunan kependudukan dalam jangka waktu tertentu agar terarah, efektif dan terukur, guna mencapai hasil optimal bagi kesejahteraan masyarakat, perlu menyusun Grand Design Pengendalian Kuantitas Penduduk;
b. bahwa untuk maksud tersebut huruf a, agar pelaksanaannya berjalan lancar, berdaya guna dan berhasil guna, perlu mengatur mengenai Grand Design Pengendalian Kuantitas Penduduk;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Walikota Semarang tentang Grand Design Pengendalian Kuantitas Penduduk Tahun 2018-2043;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.



WALIKOTA SEMARANG
PROVINSI JAWA TENGAH
KEPUTUSAN WALIKOTA SEMARANG
NOMOR 440/ 467 TAHUN 2020
TENTANG
PEMBENTUKAN TIM AUDIT MATERNAL PERINATAL
KOTA SEMARANG
WALIKOTA SEMARANG,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di Kota Semarang dan untuk melaksanakan amanat Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2012



SANPIISAN ROADMAP

SEMARANG
SEMakinHEBAT!

The beginning

2015

Pregnant and postpartum women are assisted by health surveillance officers at each public health centre.

2016

Pregnant women assisted by 180 midwives along with village health volunteers

2017

Engaging **COMMUNITY & RELEVANT CROSS-SECTORS**

2018

Utilisation of the **SAYANG BUNDA APP**

2019

Priority target for Stunting Reduction is extended from **ADOLESCENTS, BRIDES-TO-BE, PRE-SCHOOL CHILDREN**

2020-2021

Renewal of activities in accordance with the new **COVID 19 PANDEMIC** order with the aim of protection of pregnant women against COVID.

2022

Development of a Mother & Child Database by **TEMAN BUNDA app** and Interventions for pregnant women with **chronic energy deficiency** for **STUNTING PREVENTION**

IMPLEMENTATION



1

REPRODUCTIVE HEALTH EDUCATION & PROVISION OF BLOOD SUPPLEMENT TABLETS TO ADOLESCENTS



2

HEALTHY AND PRODUCTIVE PROSPECTIVE BRIDE THROUGH THE IDEAL FAMILY (TUGUMUDA)

Prevention efforts by preparing a healthy pregnancy through assistance from the prospective bride

PRE-MARITAL EDUCATION - BRIDEGROOM CLASS, HEALTH SCREENING, ASSISTANCE of At-Risk Couples



3

MANAGEMENT OF PREGNANT WOMEN / POSTPARTUM NEWBORNS AT COMMUNITY LEVEL

The community conducts :

1. **RECORDING - REPORTING - SCREENING** of pregnant and postpartum women to the Public Health Center through the **SAYANG BUNDA APP**
2. **MENTORING** pregnant and postpartum women through door to door
3. **INTERVENTION AND COUNSELING** for pregnant women at high risk by health workers through SAYANG BUNDA app



4

MECARE for PREGNANT AND POSTPARTUM WOMEN AND BABIES by HEALTH WORKERS

Health Worker Conducts

1. **HEALTH EXAMINATION & INTERVENTION** for pregnant women, postpartum women, breastfeeding women through **DOOR- TO-DOOR service**
2. Referral Assistance
3. Ultrasound Service – **FREE**
4. Monitoring for babies and toddlers
5. Providing additional food for pregnant women, breastfeeding mothers and low birth weight babies
6. Maternity class in every village



5

INTERVENTION AND MENTORSHIP FOR PREGNANT WOMEN TO PREVENT ANEMIA AND CHRONIC ENERGY DEFICIENCY (**ROBERTO CARLOS**)

Prevention of Mothers giving birth to Stunted babies by Providing Additional Food at Rumah Pelita Daycare/Maternity Class/homecare. **FOR 90 DAYS**



6

PANTAI MARINA

Monitoring child development and growth



7

GEPUK PEPES

Objective: To bring health services closer for **WORKING PREGNANT WOMEN** in companies

ACTIVITIES: Health Checks, Integrated ANC, Counseling and Education, Maternity Classes, Breastfeeding Time, Breast Milk Taxi, Family Planning Services, Advocacy: Maternity Leave, Provision of Facilities and Infrastructure, Activity Permits



8

RAISA(RAWAT IBU BERSALIN)

Objective: Guarantee access to health for pregnant women

PREGNANT WOMEN GET :

- FREE** SHUTTLE,
- FREE** CHILDBIRTH SERVICE,
- FREE** INPATIENT CARE FACILITY,
- GRATIS** LAUNDRY.



DATA INTREGATION THROUGH

TEMAN BUNDA

MOTHER-CHILD HEALTH MONITORING SYSTEM IN SEMARANG CITY

TEMAN BUNDA Integrates :

SIGASPOL- SAYANG BUNDA APP - FMN-RS, FMN KLINIK

Support for pregnant women, maternity and infants by village Health Volunter



Village Health Volunter accompanying newborn home visits





Women's counselling
before marriage
Pre-marital counselling
of women by health
workers with home
visits.



Maternity classes in the community

Maternity Classes Established Scope in the neighbourhood received complete knowledge about what a mother should know during pregnancy. Starting from balanced nutrition for pregnant women, preparation for childbirth, postpartum and puerperal care, to newborn care. Pregnant women's classes are held in people's homes and organised by the community.



Closer access to health services for women workers



Form of co-operation with the company:
Maternity Class for Working Women

list of companies implementing SANPIISAN

PT. SANDANG ASIA MAJU ABADI
(KARANGANYAR)

PT. PANTJATUNGAL
(NGEMPLAK SIMONGAN)

PT. GRANDBEST
(BANDARHARJO)

PT. PHAPROS
(NGEMPLAK SIMONGAN)

PT. BARU

PT. MAS ARYA

PT. SAMI

PT. AST

PT. SELUELITA

IMPACT OF CARE SANPIISAN

Mrs CH is a high-risk pregnant woman who has undergone gynaecological tumour surgery and should not be pregnant as it affects the mother's condition. However, the village health volunteers discovered that she was 10 weeks pregnant. During the second monitoring visit by the Village Health Volunteers, the Family Welfare Programme Steering Team, the Territorial Defence Management and health workers, the mother was suddenly in pain and could barely walk. As the access to the house is through a narrow road, Territorial Defence Management carried the mother to an ambulance for referral.



SANPIISAN Process

1. JOINT COMMITMENT OF THE SEMARANG CITY WOMEN'S CADRE COMMUNITY

**KESEPAKATAN BERSAMA
TENTANG PENDAMPINGAN IBU HAMIL DAN IBU NIFAS ANTARA
TP. PKK KECAMATAN GUNUNGPATI, PUSKESMAS, FORUM KESEHATAN
KELURAHAN, LPMK, DAN PETUGAS SURVEILANS KESEHATAN KIA
TAHUN 2017**

Pada hari Senin, tanggal enam bulan Maret tahun dua ribu tujuh belas (06 - 03 - 2017), kami atas nama Kepala Puskesmas Gunungpati, Kepala Puskesmas Sekaran dan Gasurkes (Petugas Surveilans Kesehatan) KIA 2017, TIM Penggerak PKK Kecamatan Gunungpati, Tim Penggerak PKK Kelurahan se Kecamatan Gunungpati Ketua FKK Kecamatan Gunungpati Ketua FKK Kelurahan Se Kecamatan Gunungpati, dan LPMK bersepakat untuk :

1. Pendataan dan Pendampingan Ibu Hamil dan Ibu Nifas dilaksanakan oleh Gasurkes KIA, Puskesmas, FKK Kelurahan dan Tim Penggerak PKK Kelurahan
2. Sinkronisasi data Ibu Hamil dan Ibu Nifas setiap 2 Minggu sekali antara Gasurkes KIA, Puskesmas, FKK Kelurahan dan Tim Penggerak PKK Kelurahan
3. Pendampingan seluruh Ibu Hamil resti dan Ibu Nifas resti oleh Puskesmas, Gasurkes dan TP PKK (Risiko tinggi) dan Nader (Faktor Risiko) dilaksanakan satu bulan sekali, frekuensi pendampingan setiap ibu hamil komplikasi dilakukan 1 bulan 2 kali
4. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil melibatkan Gasurkes KIA, Puskesmas, FKK Kelurahan dan Tim Penggerak PKK Kelurahan
5. Menjalin komunikasi yang efektif antara Gasurkes KIA, Puskesmas, FKK Kelurahan dan Tim Penggerak PKK Kelurahan
6. Memastikan ibu hamil untuk menaruh dan memasang stiker PAK di depan rumah
7. Memonitoring kegiatan pendampingan bumil bufas risiko tinggi oleh LPMK, RT dan RW

Ditandatangani oleh :

Ka. TP. PKK Kecamatan Gunungpati  Nurka Sundari, SE	Koordinator LPMK Kecamatan Gunungpati  Drs. Djalali	Ketua FKK Kecamatan Gunungpati  Endah Sri W.S.Sos.M.Ikon
Ka. Puskesmas Gunungpati  dr. Yuni Astuti	Ka. Puskesmas Sekaran  Caturinta Nurcahya N.SKM	Korwil Gasurkes KIA  Bella Ami Ranita,SST,M.Kes

Semarang, 6 Maret 2017


Mengetahui
Kecamatan Gunungpati


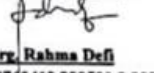

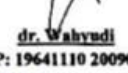
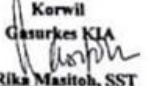
dr. Ari Doko Santoso, SH, S.I.P.M.Si
NIP. 196220617 199203 1 001

**KESEPAKATAN BERSAMA
TENTANG PENDAMPINGAN IBU HAMIL DAN IBU NIFAS ANTARA
TP. PKK KECAMATAN SEMARANG TIMUR, PUSKESMAS DAN
PETUGAS SURVEILANS KESEHATAN KIA
TAHUN 2017**


Pada hari Kamis, tanggal 2 bulan Maret tahun Dua Ribu Tujuh Belas (02-03-2017), kami atas nama Kepala Puskesmas Bugangan, Kepala Puskesmas Halmahera, Kepala Puskesmas Karangdoro dan Gasurkes (Petugas Surveilans Kesehatan) KIA 2017, Tim Penggerak PKK Kecamatan Semarang Timur dan Tim Penggerak PKK Kelurahan sekecamatan Semarang Timur, bersepakat untuk :

1. Pendataan dan Pendampingan Ibu Hamil dan Ibu Nifas dilaksanakan oleh Gasurkes KIA, Puskesmas dan Tim Penggerak PKK Kelurahan.
2. Sinkronisasi data Ibu Hamil dan Ibu Nifas setiap 2 minggu sekali, antara Gasurkes KIA, Puskesmas dan Tim Penggerak PKK Kelurahan.
3. Pendampingan seluruh Ibu Hamil resti dan Ibu Nifas resti oleh Tim Penggerak PKK Kelurahan dilaksanakan setiap dua minggu sekali, frekuensi pendampingan setiap ibu hamil resti dan ibu nifas resti dilakukan 1 bulan 1 kali.
4. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil melibatkan Gasurkes KIA, Puskesmas dan Tim Penggerak PKK Kelurahan sesuai jadwal kelas ibu hamil.
5. Menjalin komunikasi yang efektif antara Gasurkes KIA, Puskesmas dan Tim Penggerak PKK Kelurahan.

Ditandatangani oleh :

Ka. TP. PKK Kecamatan Semarang Timur  Mekarsari, S.Sos	Ka. Puskesmas Bugangan  drg. Rahma Defi NIP : 19760410 200501 2 009	
Ka. Puskesmas Halmahera  dr. Muhammad Hidayanto NIP: 19740712 200312 1 004	Ka. Puskesmas Karangdoro  dr. Wahyudi NIP: 19641110 200904 1 001	Korwil Gasurkes KIA  Rika Masitoh, SST

Semarang, 02 Maret 2017


Mengetahui
Kecamatan Semarang Timur
Ari Doko Santoso, SH, MM
NIP: 196220617 199203 1 008





Commitment with the Hospital through a Coffe Morning Event with the Mayor, Hospital Director, BPJS and POGI Semarang City



All Hospitals Committed to :

- Hotline in each hospital & Health Office especially Maternal and Neonatal cases
- Responstime of specialist doctors is less than 30 minutes
- Reverse referral of discharge data after delivery and ANC at the hospital to the Maternity Support Officer
- Hospital conducts coaching to primary care
- Effective communication between Pemerikan, Basic Services and Hospitals in Semarang City

**KOMITMEN BERSAMA
PERTEMUAN KOORDINASI ANTARA DINAS KESEHATAN DAN
RUMAH SAKIT SE KOTA SEMARANG**

Pada Hari ini Selasa tanggal sebelas bulan september tahun dua ribu dua belas (11-9-2012), kami atas nama Direktur, Kepala Rumah Sakit Se Kota Semarang beserta Dinas Kesehatan Kota Semarang, dan di saksikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kota Semarang, berkomitmen untuk :

1. Adanya Hotline dimasing-masing rumah sakit & Dinas Kesehatan Kota Semarang khusus kasus obstetri & Neonatal.
2. Adanya SOP tentang pelayanan di RS PONEK dalam penanganan kasus obstetri & Neonatal.
3. Peningkatan kepatuhan terhadap SOP.
4. Respon time dokter spesialis kurang dari 30 menit.
5. RS PONEK melakukan pembinaan ke pelayanan dasar terutama pada Puskesmas PONED.
6. Terjalinnnya komunikasi yang efektif antara Dinas Kesehatan, Pelayanan Dasar, dan Rumah Sakit di Kota Semarang.

Ditanda tangani oleh :

 <u>dr. Bambang Wibowo, Sp. OG(K)</u> Direktur RSUD Dr. Kariadi	 <u>dr. Endang Agustinar, M. Kes</u> Direktur RSUD Tugurejo	 <u>dr. Susi Herawati, M. Kes</u> Plt. Direktur RSUD Kota Semarang
 <u>Letkol CKM (K) dr. Bahayu Mibawani</u> Ka. Rumkit Bhakti Wiratamtama	 <u>AKBP dr. Glenn Kluwang</u> Ka. Rumkit Bhayangkara Polda	
 <u>dr. Imelda Tandiyu, RDCS, FASE</u> Direktur RS Telogorejo	 <u>dr. Nindyawah WA, Sp.B. FINACS</u> Direktur RS St. Elizabeth	 <u>dr. M. Thamrin Hadna, M. Kes</u> Direktur RS Roemani
 <u>dr. Yoseph Chandra, M. Kes</u> Direktur RS Pantj Wlhasa Cipta	 <u>dr. Susetyo, Sp. A</u> Direktur RS Pantj Wlhasa Citarum	 <u>dr. Hadi Wibowo, MMR</u> Direktur RSIA Hermina
 <u>dr. H. Ukomo DS, Sp. OG</u> Direktur RS Permata Medika	 <u>dr. Roslan Andriany, M. Kes</u> Direktur RS William Both	 <u>dr. Erna Purwati Sulistyanyingsih</u> Direktur RS. Banyumanik
 <u>dr. Hartanto, Sp. Med SC</u> Direktur RSB. Bondo	 <u>dr. Rini Susanti</u> Direktur RSB. Plamongan Indah	 <u>dr. Hery Agung Setianto</u> Direktur RSIA Gunung Sawo
 <u>dr. Anung Suhantono, M. Kes</u> Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jateng	 <u>dr. Mardiyono MPH</u> Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang	



Joint commitment of the Ministry of Religious Affairs, TP PKK, DP3A, Disdalduk KB and the Health Office to equip prospective brides with knowledge about the Eligibility of Pregnancy and to assist prospective brides in the Semarang City Region.

Pelaksanaan Pembekalan Kelas Calon Pengantin di Wilayah Kecamatan Semarang Timur



Pelaksanaan pembekalan di Wilayah Kecamatan Semarang Utara



NOTA KESEPAKATAN
ANTARA
TP PKK KOTA SEMARANG
DENGAN
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOTA SEMARANG
DENGAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SEMARANG
DENGAN
DINAS KESEHATAN KOTA SEMARANG
DAN
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BEEENCANA KOTA SEMARANG

Nomor : 303/SKR/PPKK Kota /XI /2019
 Nomor : 061-1 / 3997
 Nomor : 9811 /KK 11 33 /01 /HM 01/11 /2019
 Nomor : 441.8 / 27708
 Nomor : 061-1 /25 21

TENTANG
GERAKAN SAYANG IBU DAN BAYI MELALUI PEMBEKALAN CALON PENGANTIN DI WILAYAH KOTA SEMARANG

Pada hari ini Jum'at tanggal Delapan bulan Nopember tahun Dua ribu sembilan belas (8 - 11 - 2019) bertempat di Semarang, yang bertandatangan dibawah ini: -----

I. KRISSEPTIANA,SH.,MM -----
 Jabatan : Ketua Tim Penggerak PKK Kota Semarang, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PKK Kota Semarang, yang berkedudukan di Jalan Dr. Sutomo Nomor 19 A Semarang, untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KESATU**-----

II. Drs. MUKHAMAD KHADHIK, M.Si -----
 Jabatan : Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Semarang, berkedudukan di Semarang, Jalan Prof Soedarto , SH No.

BAB XIII
PENUTUP
PASAL 13

Nota Kesepakatan ini dibuat dan ditandatangani oleh PARA PIHAK pada hari Jum'at , tanggal Delapan , bulan Nopember , dan tahun Dua ribu Sembilan belas sebagaimana tersebut diatas, berdasarkan itikad baik dari PARA PIHAK, aslinya dibuat dalam rangkap 5 (lima), masing-masing dibubuhi materai yang cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama serta masing-masing PIHAK memperoleh 1 (satu) rangkap.

PIHAK KEDUA

 Drs. MUKHAMAD KHADHIK, M,Si

PIHAK KESATU

 KRISSEPTIANA, SH,MM

PIHAK KEEMPAT

 dr. MOCHAMAD ABDUL HAKAM, Sp.PD

PIHAK KETIGA

 dr. MUH HABIB, MM

PIHAK KELIMA

 GURUN RISYAD MOKO, SH,SE,MM



UTILISATION OF THE SAYANG BUNDA APPLICATION IN ASSISTING PREGNANT WOMEN

SK Kepala Dinas ttg pemanfaatan aplikasi sayang bunda



PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS KESEHATAN

Jl. Pandanaran No. 79 Telp. (024) 8318070 fax. (024) 8318771 Kode pos : 50241 SEMARANG

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA SEMARANG
NOMOR 400/471/TAHUN 2019

TENTANG

PEMANFAATAN APLIKASI SAYANG BUNDA DALAM
PROGRAM SAYANGI DAMPINGI IBU DAN ANAK SEMARANG
(SANPIISAN) DI KOTA SEMARANG

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA SEMARANG,

- Menimbang :
- bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan bagi setiap orang, termasuk di dalamnya adalah ibu melahirkan (Maternal) dan Bayi baru lahir berumur 0 – 28 hari (Neonatal);
 - bahwa dalam rangka meningkatkan kesehatan ibu melahirkan (Maternal) dan Bayi baru lahir berumur 0 – 28 hari (Neonatal) perlu adanya percepatan penanganan dan penurunan angka kematian maternal serta neonatal;
 - bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka perlu membentuk Tim Kerja Sayangi dan Dampingi Ibu dan Anak Semarang yang disingkat SANPIISAN di Kota Semarang;
 - bahwa untuk melaksanakan hal tersebut di atas, perlu menerbitkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang tentang Tim Kerja Efektif Pemanfaatan Aplikasi Sayang Bunda dalam Sayangi dan Dampingi ibu dan Anak Semarang (SANPIISAN) di Kota Semarang;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang



Launching Aplikasi



Publikasi Aplikasi Sayang bunda



Aplikasi Sayang bunda di Manfaatkan Ibu Hamil



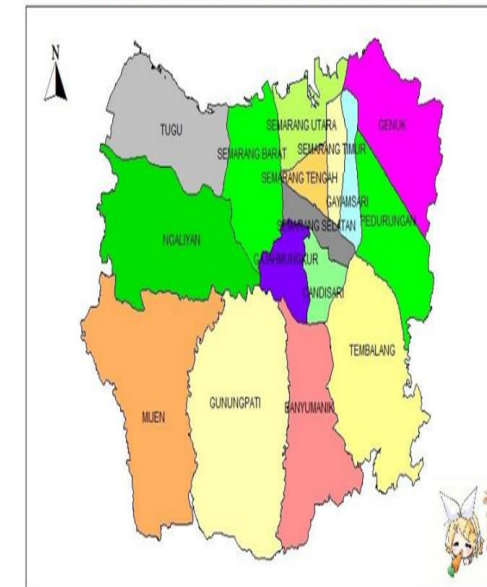
Collaboration & Partnership with ASOSIASI PERUSAH INDONESIA For Maternal Health Services and Female Workers in Semarang City Companies



Results of Collaborative Implementation Semarang City

Mini MELA Plan
Program Gerakan Peduli Pekerja Perempuan Sehat
(GEPUK PEPES) Kota Semarang – Kesehatan Ibu dan Anak di Tempat Kerja

PETA KOTA SEMARANG 2018 PER-KECAMATAN



EVALUATION involves all stakeholders at the kelurahan, kecamatan and kota levels, and is conducted monthly, quarterly and annually.



* * Discussion of data collection results, obstacles and follow-up plans.
follow-up plan.

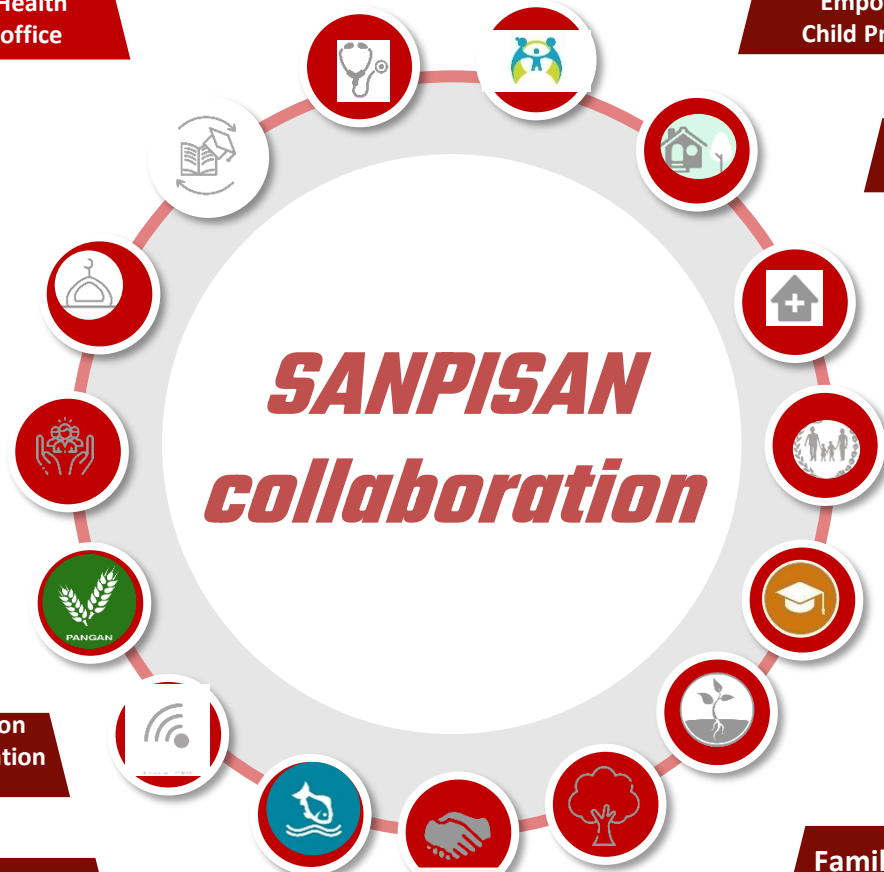


Multisector Contribution in SANPIISAN

CROSS-SECTOR INVOLVEMENT IN SANITISATION



SANPISAN *collaboration*



Providing Health Services, Immunisation
Mentoring

Health office

Reproductive Health Education for
Teenagers

Educational Office

Preparing Pregnancy Planning for
Brides-to-be

ministry of religion

Basic food for vulnerable families
(pregnant women and infants)

Social Service

Providing cheap and healthy food
for pregnant women

food security department

Providing cheap and healthy
food for pregnant women

information communication office

State-Owned enterprise, Regional-owned,
Private Companies, Company

CSR

sub-district head

Head of community mobilisation, mentoring,
coordination of activities/assistance

Women's Empowerment and
Child Protection Office

Strengthening Family Posyandu
and Women's Protection

PROFESSIONAL ORGANISATIONS

POGI, IDI, IDAI, PERSI as audit team, MCH service supervisor, Puskesmas Poned assistance

Hospital

General Data Reporting, Maternity services, Fast-Response Services

Population control Planning

Family Support Team (TPK), provision of PMT for at-risk pregnant women, family planning

GOVERNMENT HIGHER

Village Health Volunter training, scientific studies, mentoring

Family Welfare Program

Assistance, Increased Community Education in Preventive and Promotive efforts

Replication
SANPIISAN

SANPIISAN REPLICATION CITY OF SEMARANG

Semarang City becomes the Pilot of MCH Service in SUMMER COURSE YEAR 2023 for Foreign Educational Institutions



SANPIISAN in International Publication through Health Cities Forum The Global meeting of Healthy Cities Network in 2022 in Bangkok Thailand

World Health Organization
Indonesia

Mrs Krisseptiana Prihadi
Chair
Indonesia National Forum for Healthy Cities
Jakarta, Indonesia

In reply please refer to: 375 / G248/1
Your reference:

Jakarta, 27 May 2022

Subject: Promoting Good Urban governance for Health and Well-being Second Meeting of Mayors: 15-16 June 2022 and Meeting of the Healthy Cities Networks, 17 June 2022, Villa Rigot, Geneva, Switzerland

Dear Mrs Krisseptiana Prihadi,

I have the pleasure to convey to you an invitation received from the Director, Department of Health Promotion, WHO Headquarters, Geneva, requesting your participation to the Second Meeting of Mayors, and Meeting of the Healthy Cities Networks in Geneva.

These meetings will be held back-to-back from 15 to 17 June 2022. Please find attached the invitation letter providing further details on logistics arrangements, and additional information documents as below:

- Concept Note of Mayors Meeting
- Concept Note of HC Meeting
- List of Participants Mayors Meeting
- List of Participants Healthy Cities Network Meeting

For further coordination, your staff may contact Dr. Fransiska Mardianingsih (mardianingsih@who.int) for technical matters and Ms. Savarina Arsadjaja (arsadjaja@who.int) for administrative matters.

Thank you for your continuous collaboration.

Yours sincerely,

Dr. N. Panigrahan
WHO Representative

Encl: as stated
CC: Secretary General, Ministry of Health, RI
Acting Director General for Health Development Policy Agency, MoH RI
Director, Global Health and Technology Policy, MoH RI
Non-communicable Diseases and Healthier Populations unit, WHO Indonesia

5th FLOOR, UMMI TOWER, JL. HR. SOEBANA SAHAKI, C-22, JAKARTA 15048, INDONESIA. TELEPHONE: +62-21-5205485. FAX: +62-21-5011194. WWW.WHO.ID/INDONESIA

Replication of Semarang city SANPIISAN innovation from several regions

Replication already done by Kudus District
28 November 2022



Letter of agreement for SANPIISAN
Replication Cooperation by Kudus
District

PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA
DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUDUS
DENGAN
DINAS KESEHATAN KOTA SEMARANG
Nomor : 441-B/2928/II.02/2022
Nomor : B/14146/441.8/III/2022

TENTANG
REPLIKASI INOVASI PELAYANAN PUBLIK SANPIISAN

Pada hari ini Kamis tanggal tujuh bulan Juli tahun dua ribu dua puluh dua (7 - 7 - 2022), yang bertanda tangan dibawah ini :

- Nama** : Badai Ismoyo, SKM,MM
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus
Dalam hal ini bertindak dalam jabatannya untuk dan atas nama Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus yang berkedudukan di Jalan Diponegoro No. 15 Kudus, yang selanjutnya disebut sebagai "PIHAK PERTAMA".
- Nama** : dr. Abdul Hakam ,Sp.PD M.Kes
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang
Dalam hal ini bertindak dalam jabatannya untuk dan atas nama Dinas Kesehatan Kota Semarang, yang selanjutnya disebut sebagai "PIHAK KEDUA".

Dengan dikeluarkannya surat ini PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA telah sepekat untuk terikat bersepekat untuk membuat dan melaksanakan Perjanjian Kerjasama tentang kegiatan replikasi inovasi public SANPIISAN yang dimiliki oleh "PIHAK KE DUA" dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA selaku yang melakukan replikasi inovasi SANPIISAN (Sayangi damping ibu dan anak kota Semarang) akan mengikuti aturan yang ditetapkan oleh PIHAK KEDUA

Pasal 2

PIHAK PERTAMA menunjuk PIHAK KEDUA sebagai lokasi untuk melakukan replikasi inovasi SANPIISAN yang dimiliki PIHAK KEDUA, prinsip inovasi yang dilakukan PIHAK PERTAMA adalah untuk melengkapi dan mengembangkan inovasi yang sudah dimiliki PIHAK PERTAMA yaitu SIBULAN (Selamatkan Ibu dan Anak Langkah Awal Menuju Harapan) agar berdampak optimal untuk penyelamatan ibu dan bayi di Kabupaten

Comparative Study by Banyumas
Regency

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS KESEHATAN
Jl. RA. Wiryatmaja Nomor 4 Purwokerto Kode Pos 53131
Telp. (0281) 632971, Fax 631502

Purwokerto, 7 Juni 2019

Nomor : 440 / 2910
Lamp. : 1 lembar
Perihal : Permohonan Kaji Banding
Perihal bidang Keluarahan

Kepada Yth.
Kepala Dinas Kesehatan Kota
Semarang
Di
Tempat

Dalam rangka menurunkan AKI dan AKB serta meningkatkan mutu pelayanan terhadap Kesehatan Ibu dan Bayi wilayah perkotaan di Kabupaten Banyumas, perlu diadakannya tenaga bidan kontrak untuk memantau Kesehatan ibu hamil, bersalin dan nifas sampai Kesehatan anak Balita dan Remaja dengan ditumbuhkannya Bidan yang menetap dan berdomisili di suatu kelurahan dan kota.

Dinas Kesehatan Kota Semarang telah melaksanakan penambahan tenaga Bidan di wilayah kota/kuarahan sebagai tenaga surveilans dalam rangka peningkatan Pelayanan Kesehatan Kesehatan ibu dan anak.

Maka sehubungan dengan hal tersebut kami bermaksud melaksanakan kaji banding ke Dinas Kesehatan Kota Semarang untuk belajar Bagaimana pengelolaan tenaga bidan Keluarahan dan kota yang disupport oleh penentu kebijakan dan bagaimana mengetahui untuk pembiayaan tersebut.

Adapun pelaksanaannya kaji Banding akan dilaksanakan selama 2 (dua) hari pada hari Selasa dan Rabu tanggal 20 dan 21 Juni 2019 dengan jumlah peserta sebanyak 10 (sepuluh) orang terdiri dari Pejabat / Staf Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas dan 2 orang perwakilan kepala Puskesmas wilayah Kota.

Berkaitan dengan hal tersebut, mohon berkenan Bapak kepala Dinas Kesehatan kota semarang untuk menerima team kaji banding dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas.

Demikian surat ini dengan ini saya sampaikan, dengan hormat saya ucapkan terima kasih.

Yth.
Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang
GATOT WIBOWO, S. Ip

NIP. 196202011990121002

1. Bupati Banyumas sebagai laporan
2. Atsip seksi Kerja Ozis (Bid Kesmas)

COMPARATIVE REVIEW OF
TANGERANG CITY

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KOTA TANGERANG
JALAN Satria Sudirman No. 1 Tangerang Telp. 55764944 Fax. 55764943

Tangerang, 14 Desember 2021

Sifat : Biasa
Derajat : Segera
Nomor : 172.B/1312 - DPRD
Perihal : Kunjungan Kerja

Kepada Yth :
Sdr. Kepala Dinas Kesehatan
Kota Semarang
Di-
Semarang

Dipermaukannya dengan hormat, sesuai dengan program kerja Tugas Pokok dan Fungsi Pengawasan Komisi II DPRD Kota Tangerang yang Membedangi Kesejahteraan Rakyat (Salah satunya meliputi Kesehatan), maka kami akan mengadakan Kunjungan Kerja ke Tempat Saudarailah, yaitu pada :

Hari/tanggal : Selasa, 21 Desember 2021
Pukul : 10.00 WIB
Materi : Program Unggulan Dan Anggaran

Demikian surat ini disampaikan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KOTA TANGERANG
KETUA
GATOT WIBOWO, S. Ip

SANPIISAN

material outreach

Poster about monitoring Pregnant women by community through sayang bunda Application or helpdesk for pregnant women in Semarang City



Wujudkan Generasi Emas Kota Semarang

Jaga Kesehatan Ibu Hamil

Laporkan Ibu Hamil di Wilayah Sedulur Untuk Mendapatkan Pendampingan Oleh Petugas Puskesmas Melalui Helpdesk

 **HELPDESK DINKES KOTA SEMARANG**
089 537 686 0088
Hanya Untuk Chat WhatsApp

Dengan Format :
{Nama Ibu Hamil, Alamat Ibu Hamil, No.HP Ibu Hamil}

 Atau Melalui Aplikasi **SAYANG BUNDA** pada Fitur **LAPOR BUMIL**

#BergerakBersama Dampingi Ibu Hamil Tetap Sehat Untuk Wujudkan Generasi Emas Kota Semarang



Wujudkan Generasi Emas Kota Semarang Jaga Kesehatan Anak Balita

Laporkan Anak Balita Yang Tidak Datang ke Posyandu
di Wilayah Sedulur Untuk Mendapatkan Kunjungan
dan Pendampingan Oleh Petugas Puskesmas

Melalui Helpdesk



Dengan Format :
{Nama orang tua, Alamat orang tua,
No.HP orang tua}

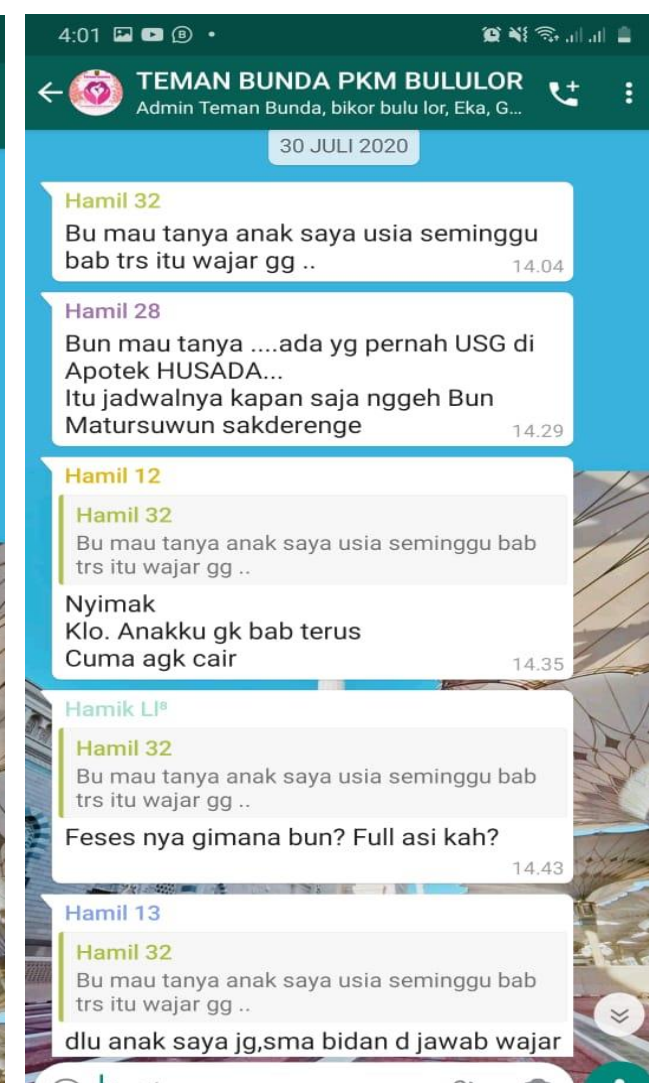
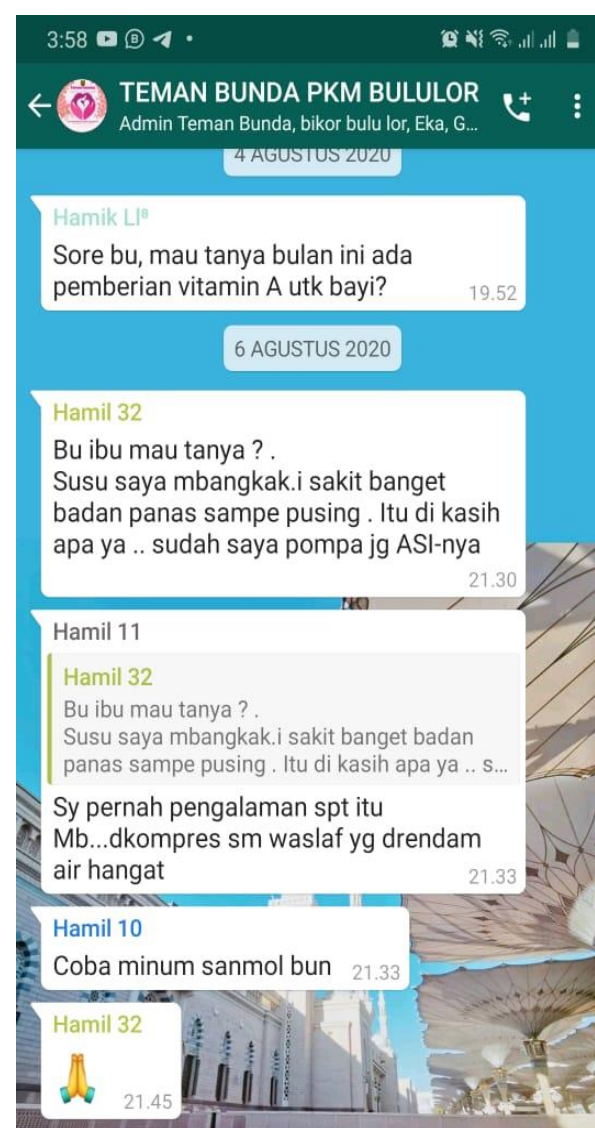
#BergerakBersama Dampingi
Ibu dan Anak Tetap Sehat
Untuk Wujudkan Generasi
Emas Kota Semarang



Foto : Istimewa

**Poster about monitoring
Pregnant women by
community through
sayang bunda
Application or helpdesk
for pregnant women in
Semarang City**

ESTABLISHMENT OF A DISCUSSION FORUM FOR PREGNANT WOMEN IN THE COMMUNITY



together with SANPIISAN , From Semarang Women
For Indonesia's Golden Generation

